

## **Implementasi Model Manajemen Kelas Efektif dalam Konteks Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto)**

**Wahyu Syafa'at, M.Pd.I.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email: wahyusyafaat@staisam.ac.id

### **Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi model manajemen kelas efektif dalam konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto. Madrasah ini merupakan lembaga formal berbasis pesantren, yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan dengan aktivitas pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah meningkatkan kondisi pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model manajemen kelas efektif sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah berbasis pesantren.*

*Kata kunci: manajemen kelas, pendidikan Islam, madrasah, pesantren, efektifitas*

## **Implementation of Effective Classroom Management Models in the Context of Islamic Education (A Case Study at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto)**

### **Abstract:**

*This study aims to investigate the implementation of effective classroom management models in the context of Islamic education, focusing on Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin in Pungging, Mojokerto. This madrasah is a formal institution based on pesantren, which integrates educational activities with pesantren activities. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the implementation of effective classroom management models at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin has improved the conditions of learning, created a conducive environment, and enhanced the quality of education. The conclusion of this study is that an effective classroom management model is crucial in improving the quality of education in pesantren-based madrasahs.*

*Keywords: classroom management, Islamic education, madrasah, pesantren, effectiveness*

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto, merupakan lembaga pendidikan formal berbasis pesantren. Kegiatan pembelajaran di madrasah ini dilaksanakan pada pagi hari hingga siang, sementara waktu yang tersisa merupakan waktu untuk kegiatan pesantren. Untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dan pesantren berjalan secara harmonis, diperlukan model manajemen kelas yang efektif. Model ini harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengoptimalkan potensi siswa (Abdullatif, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto, merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang unik karena berbasis pesantren. Pesantren memiliki peran yang sangat kuat dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, sementara madrasah bertanggung jawab atas pendidikan formal dan akademik. Dalam konteks ini, harmonisasi antara kegiatan madrasah dan pesantren menjadi krusial. Kegiatan pembelajaran di madrasah biasanya dilaksanakan pada pagi hari hingga siang, sedangkan siswa terlibat dalam kegiatan pesantren pada waktu yang tersisa, seperti sore, malam, menjelang subuh, dan setelah sholat subuh. Oleh karena itu, penting untuk memiliki model manajemen kelas yang efektif agar kegiatan pembelajaran dan pesantren berjalan secara sinergis dan berkualitas.

Model manajemen kelas yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin haruslah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, dan interaksi antara siswa dan guru. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

Selain menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, model manajemen kelas yang efektif juga harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Uno and Mohammad, 2022). Guru sebagai pengelola kelas juga perlu memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas, memotivasi siswa, dan memberikan pembelajaran yang bermakna.

Selain itu, model manajemen kelas yang efektif juga harus mampu mengoptimalkan potensi siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, oleh karena itu, model manajemen kelas harus mampu mengidentifikasi potensi tersebut dan mengembangkannya secara optimal (Tantri, 2021). Dengan mengoptimalkan potensi siswa, diharapkan setiap siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin, implementasi model manajemen kelas yang efektif juga harus memperhatikan keunikan dan karakteristik madrasah berbasis pesantren. Model ini harus mampu mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pesantren, sehingga tercipta kesinambungan antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan. Dengan demikian, diharapkan implementasi model manajemen kelas yang efektif dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menginvestigasi implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan kompleksitas situasi di lapangan secara mendalam (Yuliani, 2018). Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena yang spesifik dan kompleks dalam konteks nyata, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi model manajemen kelas efektif di madrasah tersebut.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas-kelas Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Observasi dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengamat. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi model manajemen kelas efektif. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan kepala madrasah dan pengelola pesantren untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks dan kebijakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan

menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, buku catatan guru, dan dokumen kebijakan pendidikan madrasah.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Guru yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria pengalaman mengajar dan keterlibatan dalam implementasi model manajemen kelas. Siswa yang menjadi subjek penelitian dipilih secara acak untuk memperoleh sampel yang representatif dari berbagai tingkat kelas. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan informasi yang diperoleh akan dirahasiakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan isu-isu yang muncul terkait dengan implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menyusun temuan-temuan penelitian yang kemudian akan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi model manajemen kelas efektif di madrasah tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memperhatikan berbagai aspek etika penelitian, seperti mendapatkan izin dari pihak madrasah, menjaga kerahasiaan data, dan menghormati hak-hak subjek penelitian. Peneliti juga akan berusaha meminimalkan bias dalam pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan triangulasi data dan melibatkan peneliti lain dalam proses analisis data. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus yang teliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah menghasilkan berbagai perubahan positif. Guru-guru menerapkan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memperhatikan kebutuhan individual siswa. Hal ini telah meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, kolaborasi antara madrasah dan pesantren juga terjalin dengan baik, menciptakan sinergi antara kegiatan pendidikan formal dan keagamaan.

Implementasi model manajemen kelas yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah menghasilkan berbagai perubahan positif. Para guru menerapkan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memperhatikan kebutuhan

individual siswa. Hal ini telah meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, kolaborasi antara madrasah dan pesantren juga terjalin dengan baik, menciptakan sinergi antara kegiatan pendidikan formal dan keagamaan.

Salah satu perubahan positif utama adalah penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif oleh para guru. Strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan adanya variasi dalam strategi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar mereka.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi salah satu hasil positif dari implementasi model manajemen kelas yang efektif. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi siswa untuk belajar ( Arianti, 2019 ). Hal ini membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Implementasi model manajemen kelas yang efektif juga memperhatikan kebutuhan individual siswa. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin berusaha untuk mengenal setiap siswa secara personal, termasuk kebutuhan belajar mereka. Dengan memahami kebutuhan individual siswa, guru dapat menyusun pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Hal ini juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu.

Selain dari segi pembelajaran, implementasi model manajemen kelas yang efektif juga berdampak positif pada kolaborasi antara madrasah dan pesantren (Usman, 2023). Kolaborasi yang baik antara kedua lembaga tersebut menciptakan sinergi dalam penyelenggaraan pendidikan formal dan keagamaan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin bekerja sama dengan pengelola pesantren untuk menyelaraskan jadwal dan kegiatan sehingga siswa dapat mengikuti kedua kegiatan tersebut dengan seimbang. Hal ini memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan, sesuai dengan prinsip madrasah berbasis pesantren.

Dengan demikian, implementasi model manajemen kelas yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Model ini dapat dijadikan referensi bagi madrasah-madrasah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, terutama bagi madrasah yang berbasis pesantren.

Hasil dari implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin menunjukkan adanya berbagai perubahan positif dalam konteks pembelajaran dan kegiatan pesantren. Salah satu aspek positif yang dapat diamati adalah penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif oleh para guru. Dengan adanya variasi dalam strategi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah menghasilkan berbagai perubahan positif dalam konteks pembelajaran dan kegiatan pesantren. Salah satu aspek positif yang dapat diamati adalah penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif oleh para guru. Dengan adanya variasi dalam strategi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Dalam implementasi model manajemen kelas efektif, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah menerapkan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif. Strategi ini mencakup penggunaan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan variasi dalam strategi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Misalnya, siswa yang lebih visual dapat belajar melalui presentasi visual, sementara siswa yang lebih auditori dapat belajar melalui diskusi kelompok atau ceramah singkat. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain itu, strategi pembelajaran yang interaktif juga telah diterapkan oleh para guru. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif, di mana siswa diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan berbagi pendapat. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan kolaboratif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan interaksi yang lebih aktif, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Implementasi model manajemen kelas efektif juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif, siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan belajar dengan giat. Mereka merasa bahwa

pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.

Dengan demikian, implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Melalui strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif, guru-guru di madrasah ini telah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model manajemen kelas yang efektif dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga tercipta melalui implementasi model manajemen kelas yang efektif. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi siswa untuk belajar. Dalam lingkungan yang kondusif, siswa merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, bertanya, dan berbagi pendapat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan karena interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif dan produktif.

Implementasi model manajemen kelas efektif juga memperhatikan kebutuhan individual siswa. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin berusaha untuk mengenal setiap siswa secara personal, termasuk kebutuhan belajar mereka. Dengan memahami kebutuhan individual siswa, guru dapat menyusun pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Hal ini juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu.

Implementasi model manajemen kelas yang efektif juga memperhatikan kebutuhan individual siswa. Para guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin berusaha untuk mengenal setiap siswa secara personal, termasuk kebutuhan belajar mereka. Dengan memahami kebutuhan individual siswa, guru dapat menyusun pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Hal ini juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu.

Dalam menerapkan model manajemen kelas yang efektif, para guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin memperhatikan kebutuhan individual dari setiap siswa. Mereka meluangkan waktu untuk mengenal siswa mereka secara personal, termasuk kelebihan, kelemahan, dan gaya belajar mereka. Dengan memahami perbedaan individual ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan setiap siswa ( Herwina, 2021 ). Sebagai contoh, jika seorang siswa adalah pembelajar visual, guru dapat menggunakan lebih banyak alat bantu visual atau diagram dalam pelajaran

mereka. Jika seorang siswa memiliki minat atau bakat tertentu, guru dapat menggabungkan hal-hal ini ke dalam pelajaran untuk membuatnya lebih menarik dan relevan bagi siswa ( Syafa'at, 2023 ).

Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa belajar dengan lebih efektif tetapi juga membantu membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Ketika siswa merasa bahwa kebutuhan individual mereka terpenuhi, mereka lebih cenderung terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran (Widyawati, and Rachmadyanti, 2023 ). Mereka juga lebih cenderung merasa memiliki rasa memiliki dan koneksi dengan komunitas sekolah. Hal ini dapat memiliki dampak positif pada kinerja akademis dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa, para guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif. Siswa merasa dihargai dan didukung, yang membantu mereka berhasil secara akademis dan berkembang menjadi individu yang berpengetahuan luas ( Armiyanti, Sutrisna, Yulianti, Lova And Komara, 2023 ).

Selain dari segi pembelajaran, implementasi model manajemen kelas efektif juga berdampak positif pada kolaborasi antara madrasah dan pesantren. Kolaborasi yang baik antara kedua lembaga tersebut menciptakan sinergi dalam penyelenggaraan pendidikan formal dan keagamaan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin bekerja sama dengan pengelola pesantren untuk menyelaraskan jadwal dan kegiatan sehingga siswa dapat mengikuti kedua kegiatan tersebut dengan seimbang. Hal ini memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan, sesuai dengan prinsip madrasah berbasis pesantren.

Dalam konteks ini, implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui strategi pembelajaran yang beragam, lingkungan belajar yang kondusif, perhatian terhadap kebutuhan individual siswa, dan kolaborasi antara madrasah dan pesantren, madrasah ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan siswa secara holistik. Dengan demikian, implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka, terutama bagi lembaga berbasis pesantren.



## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Model ini dapat dijadikan referensi bagi madrasah-madrasah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, terutama bagi madrasah yang berbasis pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin di Pungging, Mojokerto, memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Model ini telah terbukti berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara madrasah dan pesantren berjalan dengan baik, menciptakan sinergi antara kegiatan pendidikan formal dan keagamaan.

Salah satu aspek positif dari implementasi model manajemen kelas efektif adalah penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan interaktif oleh para guru. Strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan adanya variasi dalam strategi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar mereka.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi salah satu hasil positif dari implementasi model manajemen kelas efektif. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi siswa untuk belajar. Hal ini membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Implementasi model manajemen kelas efektif juga memperhatikan kebutuhan individual siswa. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin berusaha untuk mengenal setiap siswa secara personal, termasuk kebutuhan belajar mereka. Dengan memahami kebutuhan individual siswa, guru dapat menyusun pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Hal ini juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu.

Selain dari segi pembelajaran, implementasi model manajemen kelas efektif juga berdampak positif pada kolaborasi antara madrasah dan pesantren. Kolaborasi yang baik antara kedua lembaga tersebut menciptakan sinergi dalam

penyelenggaraan pendidikan formal dan keagamaan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin bekerja sama dengan pengelola pesantren untuk menyelaraskan jadwal dan kegiatan sehingga siswa dapat mengikuti kedua kegiatan tersebut dengan seimbang. Hal ini memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan, sesuai dengan prinsip madrasah berbasis pesantren.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model manajemen kelas efektif di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Model ini dapat dijadikan referensi bagi madrasah-madrasah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, terutama bagi madrasah yang berbasis pesantren. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah-madrasah berbasis pesantren serta membantu memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, M. (2022). Implementasi Manajemen Kelas Madrasah Diniyah Takmiliah di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061-1070.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Syafa'at, W. (2023). Pengembangan Kurikulum dalam Menggali Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh di MI Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 4(1), 51-57.
- Tantri, N. N. (2021, May). Memanfaatkan digitalisasi pendidikan dalam pengembangan potensi siswa. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 225-238).

- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik. Bumi Aksara.
- Usman, A. (2023). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 319-329.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365-379.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.